

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang terjun langsung ke lapangan untuk meneliti Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini Kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran, tulisan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan yang berhubungan dengan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

¹Saifuudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.7.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru/pendidik kelompok B yang berjumlah tiga orang yaitu Bunda Rahmi, Bunda Nurul dan Bunda Misja yang ada di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik anak usia dini kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Moleong kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, dicatat melalui catatan tertulis dan melalui rekaman video, pengambilan foto, pencatatan sumber data utama gabungan dari kegiatan melatih, mendengar, dan bertanya.²

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 112.

Dalam penelitian ini ada data untuk fokus penelitian satu dan data untuk focus penelitian dua. Data dari fokus penelitian satu adalah informasi tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik anak kelompok B. Strategi yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan penunjang dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Data penelitian dari fokus penelitian dua adalah informasi tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik anak kelompok B.

Berdasarkan cara memperolehnya, data dapat peneliti kelompokkan menjadi dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian dalam penelitian ini, data pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin?
- 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin?

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, peneliti juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti disebut di bawah ini:

1. Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin.
2. Visi dan Misi PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin.
3. Data tentang anak di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin.
4. Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Menurut Sugiyono “Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data”.³

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menetapkan sumber data atau informan berupa guru/pendidik kelompok B yang berjumlah tiga orang yaitu Bunda Rahmi, Bunda Nurul dan Bunda Misja. Guru/pendidik kelompok B sebagai informan dari fokuspenelitian satu dan dua. Pada fokuspenelitiansatu peneliti membahas tentang strategi guru dalam

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), h. 137.

mengembangkan kecerdasan naturalistik anak kelompok B. Pada fokuspenelitiandua peneliti membahas tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik anak kelompok B.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih tiga macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Rumusan masalah satu dan dua peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada guru/pendidik kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin..

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Adler dan Adler menyebutkan bahwa “Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam

penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia”.⁴

Observasi dilakukan untuk menjawab rumusan masalah satu dan rumusan masalah dua. Rumusan masalah satu dan rumusan masalah dua observasi dilakukan di ruang kelas dan di luar ruang kelas dari pembelajaran dimulai hingga pembelajaran selesai. Adapun objek dari observasi adalah kegiatan atau perilaku guru kelompok B pada saat guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan tema alam, tanaman, dan tema lainnya yang berkaitan dengan kecerdasan naturalistik anak usia dini. Peneliti juga akan mengobservasi semua yang berkaitan dengan rumusan masalah satu dan rumusan masalah dua. Hasil dari observasi ini peneliti akan mendapatkan informasi untuk menjawab rumusan masalah satu dan rumusan masalah dua.

2. Wawancara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Wawancara adalah tanya jawab dengan seorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio atau ditayangkan pada layar televisi”.⁵

⁴Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi”, dalam *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8 No. 1 Juli, 2016, h. 26.

⁵Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta, 2016, *KBBi V 0.2.1 Beta (21)*.

Dalam proses wawancara selalu ada dua individu yang masing-masing memiliki tugas yang berbeda. Individu yang satu mempunyai tugas sebagai penggali informasi dan individu yang lain sebagai pemberi informasi atau bisa disebut responden. Jadi, hal ini yang membedakan wawancara dengan pembicara biasa atau diskusi.⁶

Wawancara dilakukan untuk menjawab rumusan masalah satu. Wawancara dilakukan terhadap guru ketika guru berada di dalam kelas atau ketika guru berada di luar kelas. Adapun objek dari wawancara adalah cara guru dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik anak saat kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik anak.

Wawancara dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dua. Wawancara dilakukan terhadap guru ketika guru berada di dalam kelas atau ketika guru berada di luar kelas. Adapun objek dari wawancara adalah faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik anak saat kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan naturalistik anak.

⁶K. R. Soegijono, "Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data", dalam *Media Litbangkes* Vol. 3 No. 1, 1993, h. 17.

Tabel I Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapanama lengkap ibu? 2. Sejak kapan ibu menjabat jadi kepala sekolah? 3. Bagaimana sejarah berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin? 4. Apa visi, misi dan tujuan PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin? 5. Apa saja sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin? 6. Prestasi belajar apa yang sudah didapat di sekolah ini?
Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapanama lengkap ibu? 2. Sejak kapan ibu mengajar di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin ini? 3. Apa latar belakang pendidikan terakhir ibu? Fakultas dan jurusan apa? 4. Bagaimana menurut pandangan ibu tentang anak di sekolah ini? 5. Sebelum ibu mengajar, apakah ibu sudah membuat perencanaan program pembelajaran? 6. Strategi seperti apa yang digunakan untuk mengembangkan

	<p>kecerdasan naturalistik anak?</p> <p>7. Apakah ada faktor-faktor yang memengaruhi pada saat melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang digunakan?</p> <p>8. Jika ada, bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?</p> <p>9. Upaya apa saja yang harus dilakukan agar praktik-praktik yang dilakukan peserta didik bisa terjaga dengan lancar, baik dan benar?</p> <p>10. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran di kelas?</p>
--	---

3. Dokumentasi

Teknik dokumenter adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁷ “Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti”.⁸

Dokumentasi dilakukan untuk menjawab rumusan masalah satu dan rumusan masalah dua. Rumusan masalah satu dan rumusan masalah

⁷Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 181.

⁸Siti Nur Amalina, “Pengaruh Permainan Tradisional *Batatampurungan* Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Harapan Masa Banjarmasin”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h. 40.

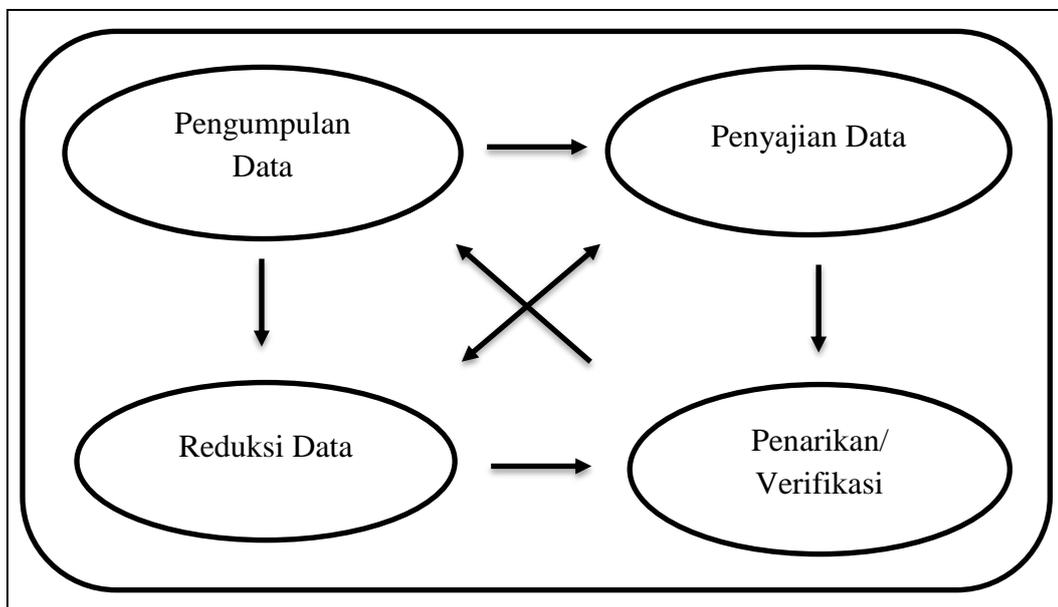
dua dokumentasi dilakukan di dalam ruang kelas atau di luar ruang kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun objek dari dokumentasi ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam melakukan strategi untuk mengembangkan kecerdasan naturalistik anak.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Kota Banjarmasin dimulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada di lapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatan di lapangan.

Penelitian ini menggunakan model interaktif, menurut Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga data jenuh.

Adapun model yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Tabel II. Interaksi antar Tahapan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif

Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu proses pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya yang dilakukan oleh peneliti baik itu dari data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi pada saat berada di lapangan.
2. Reduksi data, yaitu proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstrakkan serta meinformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.
3. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang ditulis dari hasil penelitian secara keseluruhan yang

berbentuk narasi sesuai dengan data yang ada di lapangan. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi pada saat peneliti berada di lapangan.

4. Verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan bagi penelitian kualitatif.

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data kemudian data tersebut dijabarkan, dianalisis, dan disusun sesuai dengan penelitian dalam bentuk laporan yang menarik sehingga kesimpulannya dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain.⁹

F. Keabsahan Data

Data yang diteliti akan dilakukan keabsahan data, keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan

⁹Ihsan Satrya Azhar, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 112.

pengamatan dan triangulasi. Berikut penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan dilakukan:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti tinggal di tempat penelitian sampai data yang kumpulkan mencapai kejenuhan. Kehadiran peneliti pada setiap tahap penelitian akan membantu peneliti untuk memahami data dan dapat mendeteksi serta memperhitungkan penyimpangan data yang didapatkan. Perpanjangan keikutsertaan juga digunakan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu cara untuk mencari secara konsisten interpretasi ketika proses analisis data yang belum pasti dan dilakukan secara terus menerus. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera terutama pendengaran dan penglihatan peneliti untuk meningkatkan derajat keabsahan data.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek kembali data dengan sumber lainnya. Triangulasi akan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data yang telah diperoleh. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi. Dengan cara ini maka peneliti dapat menemukan jika adanya perbedaan informasi dari informan terhadap data yang telah

disajikan. Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan antara penyajian data dengan data yang telah peneliti dapatkan dari berbagai sumber data.¹⁰

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian tahapan awal ini penulis melalui berbagai tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke tempat lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah proposal penelitian disetujui.
 - b. Memohon surat riset untuk penelitian.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
 - d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan

¹⁰Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 327-332.

- a. Menghubungi responden dan informan yakin melaksanakan wawancara dengan guru dan informan sesuai dengan daftar pertanyaan yang terdapat di dalam instrument pengumpulan data.
 - b. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data.
 - d. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - e. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap Penyusunan Laporan Data Hasil Penelitian
- a. Melakukan penyusunan laporan penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Memperbanyak hasil laporan penelitian yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dapat dipertanggung jawabkan.